



PENGARUH *LIKUIDITAS, PROFITABILITAS* DAN *LEVERAGE* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022

Fitrianti Da'a^{*1}, Wa Ode Suwarni², Muhamad Iqram³

^{1,2,3} Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Indonesia

Corresponding Author: fitriantidaa.UNDakuntansi@gmail.com

Info Article

Received :

03 Oktober 2023

Revised :

08 November 2023

Accepted :

03 Desember 2023

Publication :

31 Desember 2023

Keywords:

Leverage, Liquidity, Profitability, Stock Returns

Kata Kunci:

Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Return Saham

Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License



Abstract: *This research aims to analyze the influence of liquidity, profitability and leverage on stock returns in pharmaceutical subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. This type of research is quantitative descriptive with data collection techniques using documentation methods. This research uses a purposive sampling technique. The population in this study was 11 companies and 9 companies passed the criteria. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression. The research results show that liquidity, profitability and leverage simultaneously have no effect on stock returns. The results of the t test show that partial liquidity has no effect on stock returns, partial profitability has no effect on stock returns and partial leverage has no effect on returns.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *likuiditas, profitabilitas* dan *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan dan yang lolos kriteria sebanyak 9 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *likuiditas, profitabilitas* dan *leverage* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial *likuiditas* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, *profitabilitas* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return*.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian suatu negara dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas yang ada pada negara tersebut. Pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh dana, di mana terjadi alokasi dana dari pihak yang kelebihan dana ke pihak yang memerlukan dana. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi investor serta menambah pilihan investasi, yang dapat juga diartikan kesempatan untuk memperoleh imbal hasil semakin besar sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Investasi merupakan pengeluaran pada masa sekarang untuk membeli aktiva riil atau aktiva keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa mendatang (Mulyadi, 2001:284). Investasi dapat dilakukan melalui sarana yang beragam salah satunya yaitu dengan berinvestasi di pasar modal. Pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang (Mohamad Samsul, 2006:43). Instrumen pasar modal yang diterbitkan oleh perusahaan dan dapat digunakan oleh para investor dalam berinvestasi yakni saham. Saham merupakan sertifikat yang menunjukkan kepemilikan suatu perusahaan (Eduardus Tandelilin, 2010:32).

Tujuan utama investor berinvestasi dalam bentuk saham yaitu untuk meningkatkan kekayaan yang ingin dicapai melalui pengembalian saham (*return* saham). *Return* saham adalah laba atau keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukannya pada perusahaan tertentu (Jogiyanto Hartono, 2013:235). *Return* saham adalah salah satu faktor yang paling penting dalam memilih investasi saham. Pada umumnya semakin tinggi tingkat *return* semakin tinggi yang diinginkan investor, maka semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung. Investor yang melakukan investasi saham perlu membuat suatu keputusan investasi yang tepat untuk dapat memperoleh *return* yang maksimal dimasa yang akan datang. Informasi yang lengkap dan akurat sangat diperlukan oleh investor sebagai indikator untuk dapat membuat keputusan investasi yang tepat. Komponen utama yang menjadi sumber dari *return* saham yaitu *capital gain/loss*.

Capital gain/loss yang merupakan selisih antara harga saham pada awal periode dengan harganya di akhir periode. Jika harga saham pada akhir periode lebih tinggi dari awal maka dapat dikatakan investor memperoleh *capital gain*, sedangkan bila yang terjadi sebaliknya maka investor dikatakan memperoleh *capital loss*.

Saham dapat dinilai dengan melakukan analisis rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan. Pada penelitian ini hanya menggunakan tiga rasio keuangan yaitu *likuiditas*, *profitabilitas* dan *leverage*. *Likuiditas* dalam penelitian akan diukur dengan menggunakan *current ratio*. *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun bila ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014:134). Jika nilai *current ratio* rendah maka dapat dikatakan perusahaan kekurangan modal untuk melunasi hutang. Di sisi lain, *current ratio* yang terlalu tinggi belum tentu kondisi perusahaan baik karena bisa saja kas tidak digunakan sebaik mungkin. Perusahaan dengan *current ratio* yang baik dapat menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat dianggap sebagai perusahaan yang lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah. Risiko yang rendah menyebabkan harga saham diminati oleh investor sehingga otomatis akan mempengaruhi permintaan saham yang diikuti dengan naiknya harga saham dan *return* saham.

Profitabilitas dalam penelitian akan diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). *Return on asset* menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asetnya dalam mencapai laba. Semakin tinggi nilai ROA semakin efisien perusahaan tersebut mendapatkan laba dari asetnya. Hal itu juga menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan biaya-biaya dengan baik dan dapat dianggap sebagai perusahaan yang lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah. Risiko yang rendah menyebabkan harga saham diminati oleh investor sehingga otomatis akan mempengaruhi permintaan saham yang diikuti dengan naiknya harga saham dan *return* saham.

Leverage dalam penelitian akan diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER). *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara nilai utang terhadap nilai ekuitas perusahaan. Suatu faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas (Brigham dan Houston, 2013:152). Para investor tentu menginginkan prospek tingkat pengembalian yang tinggi namun mereka enggan untuk menghadapi risiko, karena itu investor lebih tertarik pada saham perusahaan yang tidak terlalu banyak menanggung risiko dan hutang yang tinggi. Harga saham cenderung akan menurun dengan semakin tingginya risiko penggunaan hutang (Brigham dan Houston, 2013:140). Hal tersebut akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan karena nilai yang DER yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan operasional perusahaan dibiayai oleh hutang. Hal tersebut menyebabkan risiko yang tinggi, karena keuntungan

yang didapatkan oleh perusahaan akan lebih diprioritaskan untuk membayar pokok hutang beserta beban bunganya. Risiko yang tinggi menyebabkan harga saham kurang diminati oleh investor sehingga otomatis akan mempengaruhi permintaan saham yang diikuti dengan menurunnya harga saham dan *return* saham.

Industri farmasi merupakan perusahaan yang memproduksi obat-obatan di mana pada saat kondisi yang sangat minim atau kekurangan, setidaknya orang akan tetap berupaya memenuhi kesehatannya. Salah satu perusahaan farmasi menyebut minat investor terutama investor asing untuk masuk di Indonesia sebagai produsen bahan baku farmasi tinggi.

Menurut Brigham dan Houston (2013:185) teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Menurut Jogiyanto Hartono (2013: 392) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Saat informasi diumumkan dan diterima pelaku pasar, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*).

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014:7). Laporan keuangan berfungsi sebagai acuan bagi pemilik usaha dan manajemen tentang kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan, sehingga dengan adanya laporan keuangan pemilik usaha dan manajemen dapat menentukan langkah perusahaan ke depannya.

Saham merupakan tanda bukti penyertaan modal pada suatu perusahaan tertentu. Wujud dari pada saham adalah selembur kertas yang menjelaskan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Menurut Eduardus Tandelilin (2010:18), saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan maka manfaat yang diperoleh antaranya :

- a. Dividen yaitu bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemilik saham.
- b. *Capital Gain* adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dengan harga belinya.

Menurut Mohamad Samsul. (2006:45) saham dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Saham biasa merupakan jenis saham yang akan menerima laba setelah laba bagian saham preferen dibayarkan. Apabila perusahaan bangkrut, maka pemegang saham biasa yang menderita terlebih dahulu. Pemegang saham biasa memiliki suara dalam RUPS.
- b. Saham preferen (*preferred stock*) merupakan satu jenis sekuritas ekuitas yang berbeda dalam beberapa hal dengan saham biasa. Dividen pada saham preferen biasanya dibayarkan dalam jumlah tetap dan tidak pernah berubah dari waktu ke waktu. Seperti yang disebut dengan istilah *preffered* (dilebihkan), pembagian dividen kepada pemegang saham lebih didahulukan sebelum diberikan kepada pemegang saham biasa. Sesungguhnya saham preferen merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan (*hybrid*) antara saham biasa dan obligasi. Saham preferen adalah serupa dengan saham biasa karena merupakan ekuitas yang menyatakan kepemilikan, membayar dividen, dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo.

Return (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya keuntungan yang dapat dinikmati dari suatu investasi, tentunya pemodal tidak melakukan investasi (Ang Robert, 1997:202). Dengan demikian, setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam melakukan investasi, investor yang rasional akan mempertimbangkan dua hal, yaitu *expected return* (tingkat pengembalian yang diharapkan) dan *risk* (risiko) yang terkandung di dalam alternatif investasi yang dilakukan.

Dari sudut pandang investor, peramalan masa depan adalah inti dari analisis keuangan yang sebenarnya, sedangkan dari sudut pandang manajemen, analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi dimasa depan dan yang penting sebagai titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa di masa depan (Brigham dan Houston, 2013:133)

Dalam menganalisis suatu laporan keuangan diperlukan beberapa rasio untuk memberikan gambaran mengenai situasi perusahaan. Rasio adalah gambaran situasi perusahaan pada waktu tertentu sehingga dapat diketahui kecenderungan (tren) situasi perusahaan pada masa yang akan datang melalui gerakan yang terjadi pada masa lalu sampai sekarang. Adapun rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan hanya menyederhanakan

hubungan antar pos tertentu dengan lainnya. Rasio keuangan dirancang untuk membantu dalam mengevaluasi laporan keuangan (Brigham dan Houston 2013:133)

Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Dimensi konsep *likuiditas* tersebut mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan. Dimensi konsep *likuiditas* antara lain (Harmono, 2009:106):

a. *Current Ratio*

Current Ratio dapat diukur dengan menggunakan aktiva lancar dibagi utang lancar atau kewajiban lancar.

b. *Acid Test Ratio/Quick ratio*

Acid Test Ratio atau *Quick ratio* yang dihitung dengan mengurangi persediaan dengan aset lancar, kemudian membagi sisanya dengan utang lancar.

Profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Konsep *profitabilitas* dalam teori keuangan sering dilakukan sebagai indikator kinerja fundamental perusahaan mewakili kinerja manajemen. Dimensi konsep *profitabilitas* antara lain (Harmono, 2009: 110):

a. *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* adalah rasio yang didapat dari membagi keuntungan bersih dengan total penjualan.

b. *Gross Profit Margin*. *Gross Profit Margin* adalah rasio yang didapat dari membagi laba usaha (laba kotor).

c. *Return On Asset*. *Return On Asset* adalah rasio yang dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan.

d. *Return On Equity*. *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

Leverage digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar utang jangka panjang. Struktur modal optimal akan terjadi jika biaya modal juga optimal. Indikator yang umum digunakan untuk menentukan komposisi struktur modal optimal antara lain (Harmono, 2009; 112):

a. *Debt Ratio/Debt to Assets Ratio*. *Debt Ratio* adalah rasio yang dihitung dengan membagi total utang (jangka panjang dan pendek) dengan total aset.

b. *Debt To Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang dihitung dengan membagi total hutang dengan total ekuitas (modal).

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek tepat pada waktunya (Agus Sartono, 2010:116). Nilai *likuiditas* yang rendah menunjukkan masalah dalam perusahaan dan berakibat menyebabkan terjadinya penurunan harga pasar dari saham perusahaan yang bersangkutan. Semakin tinggi *likuiditas* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek (Agus Sartono, 2010:116). Perusahaan dengan *likuiditas* yang baik dapat menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat dianggap sebagai perusahaan yang lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah. Risiko yang rendah menyebabkan harga saham diminati oleh investor sehingga otomatis akan mempengaruhi permintaan saham yang diikuti dengan naiknya harga saham dan *return* saham.

Profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber dana yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *profitabilitas* menunjukkan kinerja perusahaan yang baik karena memanfaatkan aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh laba. Investor lebih tertarik untuk memiliki saham perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang besar, dan jika banyak investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang tinggi, memberikan harapan naiknya harga saham perusahaan tersebut dan berdampak pada naiknya *return* saham (Kasmir, 2014:200).

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi nilai *profitabilitas* semakin efisien perusahaan tersebut mendapatkan laba. Hal itu juga menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan biaya-biaya dengan baik dan dapat dianggap sebagai perusahaan yang lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah. Risiko yang rendah menyebabkan harga saham diminati oleh investor sehingga otomatis akan mempengaruhi permintaan saham yang diikuti dengan naiknya harga saham dan *return* saham.

Rasio *Leverage* menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai *leverage* yang tinggi karena nilai *leverage* yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang tinggi (Kasmir, 2014:158). Semakin tinggi *leverage* menunjukkan bahwa struktur permodalan yang dimiliki oleh suatu perusahaan lebih banyak berasal dari hutang. Hal ini menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar. Ketika risiko yang dimiliki suatu perusahaan tinggi, maka akan mengakibatkan para investor menghindari untuk

berinvestasi pada perusahaan dengan nilai *leverage* yang tinggi. Situasi tersebut akan mengindikasikan kinerja perusahaan yang kurang baik dan menyebabkan investor menjual saham perusahaan tersebut ke pasar karena kurang tertarik terhadap saham perusahaan. Jumlah permintaan dari investor yang menurun saat jumlah penawaran tetap, maka berdampak pada penurunan harga saham dan *return* saham.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: *Likuiditas* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

H₂: *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

H₃: *Leverage* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

H₄: *Likuiditas*, *Profitabilitas* dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Berbagai sektor bisnis dan usaha terkena dampak dari pandemi Covid-19 baik dampak negatif ataupun positif. Dampak positif dirasakan pada sektor industri farmasi di mana dari segi permintaan obat-obatan mengalami peningkatan, akan tetapi dari segi bahan baku justru mengalami kesulitan untuk mencarinya. Keadaan ini menutup kemungkinan akan berpengaruh pada kondisi ekonomi dari suatu negara di mana hal tersebut akan berpengaruh pada harga serta volume perdagangan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1 Nilai rata-rata *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return Saham* pada 9 perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022

Keterangan	2019	2020	2021	2022
<i>Current Ratio</i>	2,69	2,43	2,46	2,41
<i>Return On Asset</i>	8,20%	8,23%	8,18%	7,21%
<i>Debt To Equity Ratio</i>	0,78	0,93	1,28	2,60
<i>Return Saham</i>	-17,08%	121,52%	-7,52%	-14,55%

Sumber: www.idx.co.id, diolah, 2023

Nilai *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *return* saham 9 perusahaan farmasi selama empat tahun terakhir (2019-2022) yang mengalami fluktuasi. Secara teori semakin tinggi *current ratio* dan *return on asset* maka semakin meningkat

pula *return* saham, namun data di atas menunjukkan nilai *current ratio* mengalami peningkatan sebesar 1,08% dari tahun 2020 ke 2021, dan nilai *return on asset* mengalami penurunan sebesar 0,61% dari tahun 2020 ke 2021. Namun hal tersebut tidak diikuti oleh *return* saham, di mana nilai *return* saham justru mengalami penurunan sebesar 7,52% dari tahun 2020 ke 2021. Begitu pula Secara teori semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* maka semakin rendah nilai *return* saham, namun berdasarkan data di atas nilai *debt to equity ratio* mengalami peningkatan sebesar 19,00% dari tahun 2019 ke 2020, hal ini tidak diikuti oleh *return* saham di mana *return* saham justru mengalami peningkatan sebesar 121,52% dari tahun 2019 ke 2020.

Berdasarkan uraian di atas dan beberapa hasil penelitian yang kontradiktif (gap penelitian) berkenaan dengan konteks hubungan *likuiditas*, *profitabilitas* dan *leverage* terhadap *return* saham, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis: Pengaruh *likuiditas*, *profitabilitas* dan *leverage* terhadap *return* saham, Pengaruh *likuiditas* terhadap *return* saham, Pengaruh *profitabilitas* terhadap *return* saham, serta Pengaruh *leverage* terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Undaiyan (GBEI Unidayan) adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021, dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan menggunakan data sekunder untuk mendapatkan semua data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Adapun teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan selama 4 tahun sehingga jumlah data observasi yang digunakan sebanyak 36 sampel.

Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham (Y). *Return* saham yaitu keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukan.

$$\text{Return Total} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Variabel Independen

a. *Likuiditas (X1)*

Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang lancarnya secara tepat waktu. Dalam penelitian ini, *likuiditas* akan diukur dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*. *Current ratio* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan yang menggambarkan seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi utang lancar yang segera jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. *Profitabilitas (X2)*

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber dana yang dimiliki. Dalam penelitian ini, *profitabilitas* akan diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return on Asset* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

c. *Leverage (X3)*

Leverage yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek maupun jangka panjangnya. Dalam penelitian ini, *leverage* akan diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt To Equity Ratio* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar utangnya dengan total ekuitas atau modal.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda. Dalam penelitian ini regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *likuiditas (X1)*, *profitabilitas (X2)* dan *leverage (X3)* terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Untuk mengukur analisis regresi linear berganda menggunakan alat bantu SPSS.
2. Koefisien Korelasi Berganda (R). Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel bebas *Likuiditas (X1)*, *Profitabilitas (X2)*, dan *Leverage (X3)* secara bersama-sama terhadap variabel terikat *Return Saham (Y)*. Kemudian kuat tidaknya hubungan yang ditunjukkan oleh variabel-variabel tersebut, dapat dilihat pada interpretasi koefisien korelasi pada tabel berikut:

Tabel 2 Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,001 – 0,199	Lemah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3. Koefisien Determinan (R^2). Koefisien Determinan (R^2) untuk menentukan kontribusi variabel bebas *Likuiditas* (X_1), *Profitabilitas* (X_2), dan *Leverage* (X_3) dalam menjelaskan variabel terikat *Return Saham* (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.
4. Uji Simultan (Uji F). Uji simultan dengan F test digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen yakni *Likuiditas* (X_1), *Profitabilitas* (X_2), dan *Leverage* (X_3) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) yakni *Return Saham*. Kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut:
 - a. Jika tingkat signifikan $F < \alpha = 5\%$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak berarti menerima hipotesis alternatif (H_a).
 - b. Jika tingkat signifikan $F \geq \alpha = 5\%$, maka hipotesis nol (H_0) diterima berarti menolak hipotesis alternatif (H_a).
5. Uji Parsial (Uji t). Uji t ini bertujuan untuk mengetahui masing-masing variabel independen yaitu *Likuiditas* (X_1), *Profitabilitas* (X_2), dan *Leverage* (X_3), secara parsial terhadap variabel dependen (Y) yakni *Return Saham*. Kriteria pengujian uji parsial adalah sebagai berikut:
 - a. Jika tingkat signifikan uji parsial $<$ taraf nyata (α), maka hipotesis nol (H_0) ditolak yang berarti pula menerima hipotesis alternatif (H_a), di mana $\alpha = 5\%$.
 - b. Jika tingkat signifikan uji parsial \geq taraf nyata (α), maka hipotesis nol (H_0) diterima yang berarti pula menolak hipotesis alternatif (H_a), di mana $\alpha = 5\%$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu *likuiditas*, *profitabilitas* dan *leverage* terhadap variabel terikat yaitu *return* saham. Pengelolaan data dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 21.

Tabel 3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	32.094	52.073	
1 <i>Likuiditas</i> (CR)	-2.865	23.276	-.033
<i>Profitabilitas</i> (ROA)	.051	3.436	.005
<i>Leverage</i> (DER)	-3.397	9.487	-.093

a. Dependent Variable: *Return* Saham

Dari tabel 3 di atas, diketahui hasil analisis perhitungan regresi linear berganda yang diperoleh, maka adalah sebagai berikut:

$$Y = 32,094 - 2,865X_1 + 0,051X_2 - 3,397X_3$$

Koefisien regresi linear berganda tersebut dapat ditafsir sebagai berikut:

- α = 32,094 adalah nilai konstanta.
- b1 = - 2,865 bertanda negatif, artinya terjadi hubungan yang berlawanan arah antara *likuiditas* dan *return* saham. Artinya setiap kenaikan nilai *likuiditas* sebesar 1 maka *return* saham akan menurun sebesar -2,865.
- b2 = 0,051 bertanda positif, artinya terjadi hubungan yang searah antara *profitabilitas* dan *return* saham. Artinya setiap kenaikan nilai *profitabilitas* sebesar 1% maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,051.
- b3 = -3,397 bertanda negatif, artinya terjadi hubungan yang berlawanan arah antara *leverage* dan *return* saham. Artinya setiap kenaikan nilai *leverage* sebesar 1 maka *return* saham akan menurun sebesar -3,397.

Tabel 4 Korelasi Linear Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.085 ^a	.007	-.086	106.49792

a. Predictors: (Constant), *Leverage* (DER), *Likuiditas* (CR), *Profitabilitas* (ROA)

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dilihat bahwa hasil koefisien korelasi berganda (R) adalah sebesar 0,085 yang artinya hubungan *likuiditas* (X1), *profitabilitas* (X2) dan *leverage* (X3) terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah Lemah.

Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini juga dapat dilihat pada tabel R Square (R^2) = 0,007. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi *likuiditas* (X1), *profitabilitas* (X2) dan *leverage* (X3) terhadap *return* saham (Y) adalah sebesar 0,7% sisanya sebesar 99,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Uji F digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2672.291	3	890.764	.079	.971 ^b
	Residual	362937.790	32	11341.806		
	Total	365610.081	35			

a. Dependent Variable: *Return* Saham

b. Predictors: (Constant), *Leverage* (DER), *Likuiditas* (CR), *Profitabilitas* (ROA)

Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa hasil dari uji hipotesis pengaruh *likuiditas*, *profitabilitas* dan *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memperoleh hasil nilai dengan tingkat signifikansi 0,971. Nilai tingkat signifikansi ini jauh lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau 5%. Yang artinya bahwa *likuiditas*, *profitabilitas* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan *likuiditas*, *profitabilitas* dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditolak.

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
	.616	.542
1		
(Constant)	.616	.542
<i>Likuiditas</i> (CR)	-.123	.903
<i>Profitabilitas</i> (ROA)	.015	.988
<i>Leverage</i> (DER)	-.358	.723

a. Dependent Variable: *Return* Saham

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dimaknai sebagai berikut :

- Hasil uji parsial variabel *likuiditas* terhadap *return* saham diperoleh nilai dengan tingkat signifikansi sebesar 0,903. Nilai yang diperoleh yaitu $0,903 > 0,05$. Yang artinya bahwa *likuiditas* (X1) tidak berpengaruh terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Hasil uji parsial variabel *profitabilitas* terhadap *return* saham diperoleh nilai dengan tingkat signifikansi sebesar 0,988. Nilai yang diperoleh yaitu $0,999 > 0,05$. Yang artinya bahwa *profitabilitas* (X2) tidak berpengaruh terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Hasil uji parsial variabel *leverage* terhadap *return* saham diperoleh nilai dengan tingkat signifikansi sebesar 0,723. Nilai yang diperoleh yaitu $0,723 > 0,05$. Yang artinya bahwa *leverage* (X2) tidak berpengaruh terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh *Likuiditas*(X¹)*Profitabilitas*(X²) *Leverage* (X³) Terhadap *Return* Saham(Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *likuiditas*, *profitabilitas* dan *leverage* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,971 lebih besar dari α 0,05. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah sebesar

0.007. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variabel *likuiditas*, *profitabilitas* dan *leverage* sebesar 0,7%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 99,3% dijelaskan oleh faktor-faktor di luar model ini seperti Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*), Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*), Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*), Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Dividend Per Share* (DPS), *Book Value* (BV) dan *Price to Book Value* (PBV).

Pengaruh *Likuiditas* (X1) Terhadap *Return Saham* (Y)

Hasil perhitungan regresi linear berganda uji parsial (uji t) diperoleh nilai *likuiditas* sebesar 0,903 karena memiliki nilai signifikan lebih besar dari α (0,05) yaitu sebesar 0,903 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *likuiditas* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daljono, Bramantyo dan Nugroho (2013) menyatakan bahwa nilai *current ratio* yang tinggi ini tidak mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya, karena tingginya nilai *current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva lancar yang kurang baik, sehingga mengakibatkan banyak aktiva lancar yang menganggur dan tidak dioptimalkan oleh perusahaan yang berakibat pada menurunnya minat investor dalam menanamkan modalnya.

Minat investor yang menurun ini berimbas pada turunnya harga saham perusahaan sehingga mengakibatkan *return* saham perusahaan juga ikut menurun.. *Current ratio* yang besar pada perusahaan diinterpretasikan secara bervariasi oleh investor. Beberapa investor akan menginterpretasikan bahwa kondisi *current ratio* yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang likuid yang berarti bahwa perusahaan dalam keadaan memiliki kemampuan yang baik dalam mendanai perusahaan dalam jangka pendeknya.

Namun demikian beberapa investor memiliki pendapat yang berbeda, di mana *current ratio* yang tinggi justru mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan aktiva lancar dalam kondisi yang kurang baik. Karena dengan nilai *current ratio* yang tinggi ini ternyata *return* saham yang dihasilkan perusahaan hanya kecil.

Pengaruh *Profitabilitas* (X2) Terhadap *Return Saham* (Y)

Hasil perhitungan regresi linear berganda uji parsial (uji t) diperoleh nilai *profitabilitas* sebesar 0,988 karena memiliki nilai signifikan lebih besar dari α (0,05) yaitu sebesar 0,988 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *profitabilitas* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang Sri Utami dan Novita Supriantikasari (2019) menyatakan bahwa informasi *profitabilitas* yang digambarkan oleh *return on asset* yang dipublikasikan dalam laporan keuangan kurang informatif bagi investor dalam mengestimasi *return*. Rasio *return on asset* belum menggambarkan laba operasional yang sesungguhnya, karena perhitungan *return on asset* menggunakan laba hasil pencatatan akrual basis. Jadi investor lebih cenderung menggunakan *cashflow* dalam mengambil keputusan investasi. Pasar tidak merespons *return on asset* sebagai informasi yang bisa mengubah keyakinan mereka, sehingga tidak mempengaruhi *return* saham, ini mengindikasikan bahwa para investor tidak semata-mata menggunakan *return on asset* sebagai ukuran dalam menilai kinerja perusahaan untuk memprediksi total *return* saham di pasar modal (terutama di BEI). Hal ini didukung bahwa perusahaan dengan ROA yang besar mempunyai kecenderungan *return* saham yang di bawah rata-rata.

Pengaruh *Leverage* (X3) Terhadap *Return Saham* (Y)

Hasil perhitungan regresi linear berganda uji parsial (uji t) diperoleh nilai *leverage* sebesar 0,723 karena memiliki nilai signifikan lebih besar dari α (0,05) yaitu sebesar 0,723 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daljono, Bramantyo dan Nugroho (2013) menyatakan bahwa ada penilaian yang berbeda dari investor terhadap arti pentingnya hutang bagi perusahaan. Beberapa investor dapat berpikir bahwa *debt to equity ratio* yang besar akan menjadi beban bagi perusahaan karena adanya kewajiban dari perusahaan untuk membayar hutang dan adanya risiko kebangkrutan yang akan ditanggung oleh investor. Di sisi lain beberapa investor juga berpendapat bahwa hutang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk operasional perusahaan. Hutang diperlukan oleh perusahaan untuk menambah modal perusahaan

karena dengan memiliki hutang yang besar dapat digunakan untuk meningkatkan modal perusahaan sehingga perusahaan dapat mengembangkan usahanya dan dengan melakukan pengembangan usaha maka investor lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan *return* sahamnya juga akan naik.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang lemah antara *likuiditas*, *profitabilitas* dan *leverage* terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, dilihat dari nilai $R = 0,085$.
2. Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini adalah sebesar 0,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *likuiditas*, *profitabilitas* dan *leverage* berkontribusi terhadap *return* saham dan sisanya 99,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.
3. *Likuiditas*, *profitabilitas* dan *leverage* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, dilihat dari hasil Uji F menunjukkan bahwa tingkat signifikansi 0,971 lebih besar dari nilai α (0,05).
4. *Likuiditas* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, diperoleh dari hasil uji t dengan tingkat signifikansi 0,903 lebih besar dari taraf nyata atau $\alpha = 0,05$. *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, diperoleh dari hasil uji t dengan tingkat signifikansi 0,988 lebih besar dari taraf nyata atau $\alpha = 0,05$. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, diperoleh dari hasil uji t dengan tingkat signifikansi 0,723 lebih besar dari taraf nyata atau $\alpha = 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas (Studi Kasus Pada PT. Rika Mart Baubau):(Analysis of Financial Performance Assessed From Profitability,

- Liquidity and Solvability Case Study at PT. Rika Mart Baubau). *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 1(3), 164-175.
- Abdullah, R., Mahmuda, D., Malik, E., Pratiwi, E. T., Rais, M., Dja'Wa, A., ... & Tjilen, A. P. (2019, October). The influence of environmental performance, environmental costs, and firm size on financial performance with corporate social responsibility as intervening variables (empirical study on manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange 2014-2018). In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012136). IOP Publishing.
- Abdullah, R., Malik, E., Pratiwi, E. T., Abdullah, L. O. D., & Sulili, A. (2019, February). Influence of corporate social responsibility on company performance. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 235, No. 1, p. 012004). IOP Publishing.
- Agus Sartono. (2010). MANAJEMEN KEUANGAN TEORI DAN APLIKASI. Edisi keempat. BPFE Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ang, Robert. (1997). BUKU PINTAR PASAR MODAL INDONESIA. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Bahar, S. B., & Abdullah, R. (2020, May). Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Growth Asset, and Earning Per Share on Dividend Per Share (Empirical Study on Property, Real Estate and Building Construction Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014–2018). In *Ist Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)* (pp. 1105-1110). Atlantis Press.
- Bahtiar, B., & Abdullah, R. (2020). PENGARUH ANALISIS TEKNIKAL MOVING AVERAGE CONVERGENCE DIVERGENCE (MACD) DAN MOVING AVERAGE (MA) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SAHAM (STUDI PADA KELOMPOK STUDI PASAR MODAL “KSPM” UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON). *ENTRIES*, 2(2), 91-107.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2013. DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN. Edisi sebelas. Salemba Empat, Jakarta.
- Budiarti, A. ., & Friedel Syahl, A. (2023). PENGARUH INFLASI DAN KURS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG

- TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(04), 193–207. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v2i04.812>
- Daljono, Bramantyo, Nugroho. 2013. PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS DI PERUSAHAAN AUTOMOTIVE AND COMPONENT YANG LISTING DI BEI PERIODE 2005-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2(1).
- Eduardus Tandelilin. 2010. PORTOFOLIO DAN INVESTASI: TEORI DAN APLIKASI. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.
- Endang Sri Utami dan Novita Supriantikasari. 2019. PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, EARNING PER SHAREDAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG LISTINGDI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017). *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta* Volume 5 No. 1.
- Ernawati, E. (2022). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP DEVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2012-2016. *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(03), 263–280. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i03.269>
- Harmono. 2009. MANAJEMEN KEUANGAN BERBASIS BALANCED SCORECARD PENDEKATAN TEORI, KASUS DAN RISET BISNIS. Edisi pertama. Bumi Aksara, Jakarta.
- Inayah Abdillah Rabbani, & Idul Saputra. (2022). FINANCIAL LITERACY DAN OVERCONFIDENCE DALAM KEPUTUSAN INVESTASI. *JIM : Journal Of International Management*, 1(01), 1–18. <https://doi.org/10.62668/jim.v1i01.163>
- Izaty, S. N. ., Umairo, T., Khadiqoh, S., Aji, G., & Andean, R. (2024). FINANCIAL MANAGEMENT IN THE FRAMEWORK OF SHARIA: EXPLORING THE BASICS OF FINANCIAL MANAGEMENT BASED ON ISLAMIC TEACHINGS . *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 3(01), 48–68. <https://doi.org/10.62668/jisef.v3i01.1076>

- Jogiyanto Hartono. 2013. TEORI PORTOFOLIO DAN ANALISIS INVESTASI. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Julianti, S. M. ., & Sukarniati, L. . (2024). ANALISIS DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA MENGGUNAKAN VARIABEL MAKROEKONOMI (STUDI KASUS 34 PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2019-2021). *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 1(02), 104–117. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1080>
- Kasmir. 2014. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. Cetakan Ketujuh. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Latifah, E. . (2022). PERAN EKONOMI SYARIAH DALAM MENDUKUNG TERWUJUDNYA SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DI INDONESIA . *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(03), 108–120. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v1i03.275>
- Malik, E., & Merliana Adsar, W. O. S. (2024). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020). *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 2(02), 116–140. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v2i02.1094>
- Mariana, A. . (2022). PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TEDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(03), 156–167. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v1i03.324>
- Mohamad Samsul. 2006. PASAR MODAL DAN MANAJEMEN PORTOFOLIO. Surabaya: Erlangga.
- Mulyadi. 2001. SISTEM AKUNTANSI. Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Napitupulu, T., & Endang Wulandari. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2016-2018. *JIM : Journal Of International Management*, 1(02), 116–127. <https://doi.org/10.62668/jim.v1i02.552>

- Pratiwi, E. T., Abdullah, R., & Abdullah, L. O. D. (2018). Training of Financial Management on Society Self-Helping Agency at Kelurahan Palabusa, Baubau City, Southeast of Sulawesi. Seminar Nasional dan The 5th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2018.
- Pratiwi, E. T., Abdullah, R., & Dja'wa, A. (2020, February). The Effect of Budget Ratcheting on Financial and Non-Financial Performance. In *4th International Conference on Management, Economics and Business (ICMEB 2019)* (pp. 23-27). Atlantis Press.
- Pratiwi, E. T., & Abdullah, R. (2019, February). Whistleblowing Systems as an Initial Effort to Prevention and Detection of Fraud. In *5th Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2018)* (pp. 22-26). Atlantis Press.
- Puspita Sari, I., Safaruddin, S., & Prasetyo, H. . (2023). STRATEGI KEUANGAN PERUSAHAAN YANG BERDAMPAK TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR PADA PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK OGAN KOMERING ULU (SUMATERA SELATAN). *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(03), 150–162. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v2i03.588>
- Rais R, M. (2024). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FARMASI YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018. *JJAR : Journal Of International Accounting Research*, 3(1), 41–65. <https://doi.org/10.62668/jjar.v3i1.1075>
- Riyan Ardi Cahya. (2022). IMPLEMENTASI CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PT. SEMEN BATURAJA (Persero) Tbk SEBAGAI UPAYA DALAM PEMBINAAN LINGKUNGAN DAN KEMITRAAN. *JIM : Journal Of International Management*, 1(01), 43–54. <https://doi.org/10.62668/jim.v1i01.270>
- Septiani, M., & Wulandari, E. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP STRUKTUR MODAL . *JJAR : Journal Of International Accounting Research*, 1(02), 48–56. <https://doi.org/10.62668/jjar.v1i02.341>
- Sofian Maksar, M. ., Ma'mum, S. Z. ., Murini, M., & Firdani , W. S. . (2022). PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH YANG DIMODERASI OLEH GENDER (STUDI PADA INVESTOR MAHASISWA GALERI INVESTASI SYARIAH BEI PADA IAIN

KENDARI). *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(01), 46–58.

<https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i01.50>

Sun Kim, M. ., Indar, I., & Abdullah, R. . (2024). PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA THE MAJESTY HOTEL AND APARTMENT, WAKATOBI). *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 33–43.

<https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.974>

Syaranamual, I. S. ., & Widiarti, D. . (2022). PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TEDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2020. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(04), 179–192. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v1i04.10>